

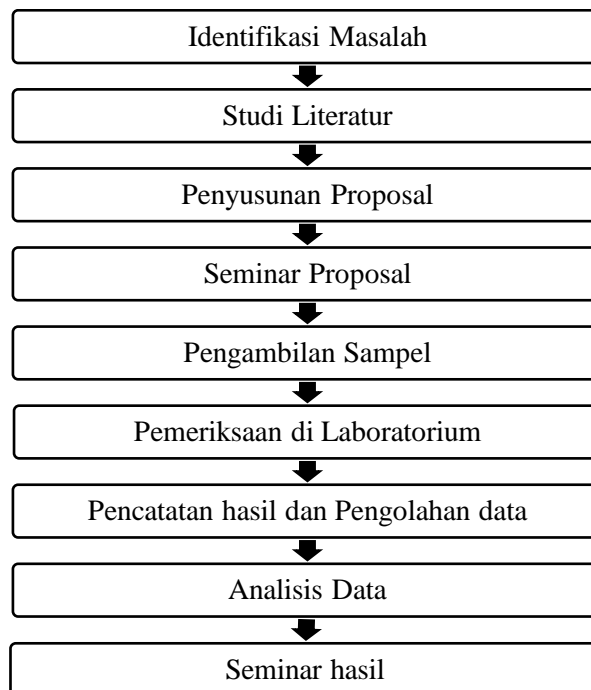
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan memvalidasi sebuah permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dideskripsikan secara sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan gambaran pemeriksaan telur cacing pada kuku tangan siswa di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 13. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat pengambilan sampel penelitian dilakukan di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Dalam buku Dasar Metodologi Penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015), Sugiyono mengartikan bahwa populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Berdasarkan dari uraian diatas, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II dan III di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar sebanyak 33 siswa.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis pada penelitian ini adalah sampel kuku tangan dan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II dan III di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Ketentuan sampel dalam penelitian ini adalah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Siswa yang bersedia ikut dalam penelitian ini dan telah mengisi *quisioner*
- 2) Merupakan siswa kelas I, II dan III di SDN 3 Kerta

- 3) Anak-anak yang diberikan izin oleh orang tua dan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*)

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa yang sudah memotong kuku tangan
- b. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, dan ukuran sampel antara 30 dan 500 sudah cukup sebagai sampel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian ini, populasi siswa kelas I, II dan III di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar adalah sebanyak 33 orang sehingga besar sampel adalah total populasi.

- c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *total sampling*. Menurut (Noor, 2011) *total sampling* atau disebut juga *boring sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila jumlah populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, sehingga semua anggota populasi tersebut digunakan sebagai sampel. Alasan menggunakan teknik total sampling pada penelitian ini karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian diantaranya dari hasil wawancara, hasil pemeriksaan sampel kuku tangan.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengutip data dari jurnal, buku dan data jumlah siswa dari sekolah SDN 3 Kerta, data geografis kecamatan Payangan yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Wawancara**

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung.

#### **b. Pengambilan sampel**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah potongan kuku tangan. Sampel kuku diambil menggunakan gunting kuku. Sampel kuku di tampung menggunakan pot sampel yang telah diberi kode dan langsung dibawa ke tempat laboratorium.

c. Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium dilakukan dengan menggunakan metode sedimentasi untuk mengetahui ada tidaknya telur cacing STH pada kuku tangan siswa di SDN 3 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

**3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Formulir wawancara

b. Alat tulis

c. Alat untuk dokumentasi

d. Alat pengambilan dan pengumpulan sampel

Pot sampel (tempat penampungan sampel kuku tangan), gunting kuku, kertas label, spidol.

e. Alat pelindung diri

*Hand scoon, hair cap, jas lab, masker.*

f. Alat pemeriksaan

Mikroskop merek Olympus CX21, *centrifuge*, tabung *centrifuge*, rak tabung, pipet tetes, *objek glass* merek one lab, *cover glass* merek one lab.

a. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel kuku tangan, dan NaCl 0,9%

#### 4. Prosedur kerja

##### a. Pra Analitik

##### 1) Pengambilan sampel

- a) Meminta izin kepada pihak sekolah, wali kelas dan siswa untuk menjadi responden.
- b) Menggunakan alat pelindung diri (APD) diantaranya *hand scoon* dan masker
- c) Persiapan responden dan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan. Pengisian lembar persetujuan (*informed concent*) dan dilakukan wawancara
- d) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, dan pemberian label pada pot sampel.
- e) Mengambil sampel kuku tangan anak dengan menggunakan gunting kuku lalu disimpan dalam pot sampel sesuai dengan kode sampel.
- f) Sampel kuku langsung di bawa ke laboratorium, dan diperiksa dalam waktu dua jam setelah pengumpulan untuk hasil yang optimal (Leelavati, 2011).  
Namum metode pengiriman sampel masih memiliki kekurangan yaitu risiko sampel rusak.

##### 2) Pemeriksaan di laboratorium

- a) Menggunakan APD yang benar
- b) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

##### b. Analitik

- 1) Masukkan sampel kuku tangan kedalam tabung reaksi sesuai dengan kode sampel

- 2) Tambahkan larutan NaCl 0,9% kedalam tabung reaksi yang telah berisi sampel sebanyak 8 ml atau  $\frac{3}{4}$  tabung
- 3) Sentrifuge dalam kecepatan 1500 rpm selama 10 menit
- 4) Setelah disentrifuge cairan supernatannya dibuang dengan cara menuangkan tabung reaksi dengan cepat dan sisakan sedikit.
- 5) Sedimen diambil dengan menggunakan pipet tetes kemudian di letakkan di atas *objek glass* yang sudah di bersihkan dan diberi kode sesuai dengan kode sampel lalu ditutup dengan *cover glass*
- 6) Amati sediaan di dawah mikroskop dengan pembesaran kaca objektif 10x untuk mencari lapang pandang
- 7) Setelah lapang pandang ditemukan pindahkan dari pembesaran lensa objektif 10x ke pembesaran 40x (Suraini dan Shophia, 2020).

Hasil dinyatakan positif bila ditemukan adanya telur cacing dan dinyatakan negatif bila tidak ditemukan adanya telur cacing (Kemenkes, 2017).

Ciri-ciri telur cacing:

Telur *Ascaris Lumbricoides*: berbentuk oval bulat, memiliki panjang 45-75 $\mu$ m dan lebar 35-50  $\mu$ m. Dinding uterina menghasilkan lapisan luar yang tebal dan bergumpal pada telur.

Telur *Trichuris Trichiura*: berbentuk oval seperti tempayan, dikedua ujung telur terdapat tonjolan seperti penutup yang berwarna jernih. Panjang 50  $\mu$ m dan lebar 25  $\mu$ m. Dinding telur terdiri atas dua lapis, lapisan luar berwarna kecoklatan dan lapisan dalam berwarna jernih

Telur *Hookworm*: kulit hialin transparan, bentuk oval. Telur *Necator americanus* berukuran  $56-60 \times 36-40$  mikron, dan telur *Ancylostoma duodenale* berukuran  $64-76 \times 36-40$  mikron

c. Post Analitik

- 1) Catat hasil pemeriksaan
- 2) Alat dan bahan yang telah digunakan, dibersihkan dan dirapikan, sampah di buang pada tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut

a. *Editing* data

*Editing* data dilakukan untuk memeriksa kembali data hasil pemeriksaan yang didapatkan apakah sudah lengkap dan sudah sesuai dengan penelitian.

b. *Coding* data

*Coding* data merupakan proses pemberian kode pada sampel yang awalnya kode sampel menggunakan huruf diubah menjadi angka, dari kata diubah menjadi simbol. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pada saat *tabulating* data.

c. *Tabulating* data

*Tabulating* data merupakan proses memasukan data hasil pemeriksaan kedalam Tabel atau menyajikan data dalam bentuk Tabel.

### **2. Analisis data**

Analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk mengubah sekumpulan data yang masih



mentah menjadi data yang lebih ringkas dan lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan, namun tidak bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

## **G. Etika Penelitian**

*The Belmont Report* yang diterbitkan oleh Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian

### 1. Prinsip *respect for person*

Bentuk menghormati harkat dan martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih dan sekaligus bertanggung jawab atas pilihannya sendiri (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

### 2. Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence*

Prinsip etik berbuat baik menyatakan bahwa kita memiliki kewajiban untuk membantu orang lain dengan melakukan apa yang dapat memberikan manfaat sebanyak mungkin sambil mempertahankan kerugian seminimal mungkin. Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa bila tidak dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat, maka lebih baik tidak merugikan orang lain (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

### 3. Prinsip *justice*

Menurut prinsip etik keadilan, setiap orang memiliki kewajiban moral untuk diperlakukan dengan cara yang sama dengan cara yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Keadilan yang merata (*distributive justice*), yang

memerlukan pembagian yang seimbang (*equitable*), adalah fokus utama prinsip etik keadilan. Ini berkaitan dengan bagaimana subjek mendapatkan beban dan keuntungan dari berpartisipasi dalam penelitian (Kementerian Kesehatan RI, 2021).